

LORE LINDU MEMANGGIL

Ani Mardiasuti

Pertama kali aku kenal Jo adalah pada waktu kami berdua berkesempatan mengikuti training tentang metoda pengamatan rangkong di Taman Nasional Khao Yai, Thailand. Saat itu aku hampir menyelesaikan kuliahku di bidang kehutanan, sementara Jo baru saja memperoleh gelar sarjana biologi. Kami berdua memang sedang berusaha menjadi ornitologis, peneliti burung.

Kami kebetulan ditempatkan dalam satu kamar. Juga bekerja dalam satu tim. Berhari-hari bersama Jo ternyata membuat kami cepat akrab. Ini gara-gara kesamaan hobi yang tergolong *nyleneh*. Kami berdua sama-sama menyukai hal-hal yang terkait dengan angkasa luar!

Maka topik pembicaraan kami menjadi tidak terbatas. Ada saja hal yang bisa didiskusikan bersama, mulai dari fakta dan fiksi astronomi, astrobiologi, hingga filem yang bernuansa luar angkasa. Aku sendiri juga sangat menyukai diskusi dengan Jo. Di kampus, aku selalu dianggap cowok aneh karena topik pembicaraanku sering tidak nyambung dengan teman-temanku lainnya.

Akhirnya aku menemukan seseorang yang dapat mengimbangi diskusi tentang topik kegemaranku ini!

Salah satu topik yang sering kami bicarakan adalah kejeniusan George Lucas yang membuat fiksi Star War terasa sangat nyata. Juga Gene Roddenberry yang banyak melakukan inovasi dari fenomena kosmologi melalui serial Star Trek. Terkadang secara iseng kami berdiskusi tentang tokoh filem. Yoda, sang Jedi Master, berapa ya umur maksimumnya? Benarkah 900 tahun? Apa saja yang ia kerjakan selama ia menghilang dan menunggu Luke di Planet Dagobah, setelah Anakin menyeberang dari seorang Jedi menjadi Sith dan menjelma menjadi Darth Vader?

Lain waktu kami mencoba mengulas sisi fisika dari kecepatan warp-nya Enterprise. Atau hipotesa tentang segitiga Bermuda, atau asal-usul patung raksasa di Pulau Easter yang terpencil di tengah Samudera Pasifik, atau fungsi rahasia *stonehenge* di Skotlandia, atau fenomena tentang *crop circle* di Inggris, atau tulisan hieroglif tersembunyi di piramida Mesir tentang rencana kedatangan makhluk luar angkasa, atau proyek Search for Extra Terrestrial Intelligence-nya Amerika Serikat, atau peran makhluk dari luar bumi pada serial filem Indiana Jones. Benar-benar diskusi yang mengasyikkan!

Namaku Handoko namun ia sering memanggilku Han Solo. Hehe... tidak berani aku menyamakan diriku dengan kegantengan masa mudanya Harrison Ford. Nama belakangnya Jo adalah Walker dan aku membalasnya dengan memanggilnya Jo Skywalker.

Setelah kami berpisah, kami tetap berhubungan dengan email. Setelah aku tamat kuliah, aku menjadi peneliti burung seperti cita-citaku. Jo menjadi peneliti lepas di tanah airnya di Australia, namun ia lebih senang meneliti burung di hutan-hutan tropis di negara-negara Asia Tenggara dan PNG.

Satu hari Jo mengunjungi aku di Bogor. Sebetulnya ia sedang dalam perjalanan ke Sulawesi dan hanya punya waktu satu malam untuk mengunjungi aku. Di kamar kostku yang sempit, Jo menggelar *sleeping bag*nya dan malam itu kami nyaris tidak tidur karena asyiknya ngobrol.

Jo akan meneliti burung maleo di Sulawesi. Ia akan mengunjungi beberapa taman nasional di Sulawesi Utara dan Tengah. Terus terang aku belum pernah ke daerah itu.

Sebulan setelah Jo pergi, aku menerima email darinya, mengabarkan tentang petualangannya mengamati maleo bertelur di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone di Sulawesi Utara. Email berikutnya masih tentang beberapa lokasi kecil di Sulawesi Utara, di mana beberapa maleo masih dapat ditemukan. Memang maleo ini burung yang sangat unik. Sang induk hanya membenamkan telurnya di tepian pantai atau di dalam tanah dekat sumber air panas. Lalu ditinggal begitu saja. Saat menetas, anakan maleo sudah siap hidup mandiri tanpa bantuan induk. Benar-benar burung yang luar biasa.

Enam bulan setelah Jo mengirimkan email tentang maleo di Sulawesi Utara itu, kembali ada email dari Jo. Panjang lebar, seperti biasa. Namun tidak lagi tentang maleo atau burung endemik yang lain. Kusalinkan emailnya di bawah ini. Aslinya tentu berbahasa Inggris.

Dear Han,

Maaf, agak lama aku tidak mengirim email. Aku sudah menerima beberapa emailmu terdahulu. Terimakasih atas ceritamu tentang Berbak. Semoga lain kali aku berkesempatan ke sana.

Aku kini sudah pindah ke Sulawesi Tengah. Jangan kaget kalau aku kali ini tidak akan membicarakan tentang burung.

Aku menemukan sesuatu yang luar biasa fantastis di Taman Nasional Lore Lindu: megalit!

Suatu kejadian luar biasa telah terjadi padaku sekitar sebulan lalu. Saat pertama kuraba megalit itu, tiba-tiba saja aku pingsan tanpa sebab. Untung aku disertai seorang pemandu lokal. Aku baru siuman keesokan harinya.

Masyarakat di sini bilang bahwa aku kemasukan makhluk halus. Namun menurutku sebetulnya aku sedang diuji level *midi-chlorianku* dan sambil mengalami proses penyamaan frekuensi antara tubuhku dengan megalit itu. Karena setelah aku siuman, aku merasa berbeda. Aku merasa sangat dekat dengan megalit itu. Selain itu, aku memiliki keyakinan bahwa aku dilahirkan khusus untuk menjaga megalit itu.

Kamu kan tahu bahwa banyak megalit Lore Lindu yang diam-diam dicuri. Ya,.. sudah ratusan megalit yang raib. Padahal megalit itu merupakan kunci rahasia dan sekaligus penghubung antara dunia kita, planet lain, bimasakti lain dan sekaligus menjadi kunci kejadian pada masa lalu.

Tahukah kamu bahwa megalit itu umurnya paling sedikit empatribu tahun? Aku juga percaya pada megalit itu tersimpan bermacam ilmu pengetahuan dari makhluk luar bumi yang super canggih. Pengetahuan yang bahkan masih belum diketahui umat manusia jaman sekarang.

Ini aku kirimkan fotoku dengan salah satu megalit. Keren kan?

Aku memutuskan tinggal di sini seterusnya untuk melaksanakan tugas menjaga megalit yang tersebar di pelosok-pelosok Lembah Bada, Napu, Saluki dan Besoa. Akan kuhimpun dana untuk melestarikan megalit dan mengembalikan megalit-megalit yang sudah hilang. Aku juga berharap akan menjadi orang pertama yang mengungkapkan rahasia megalit itu.

Tunggu emailku selanjutnya ya. Aku akan ceritakan lebih banyak tentang megalit itu. Tapi tentu saja kalau aku belum di *beam up* ke salah satu pesawat luar angkasa yang mendarat ke Indonesia lewat *Masalembo Triangle*!

May the Force be with you, bro!

Jo
The Guardian of the Megalith of Lore Lindu

Ya ampun, Jo. Kamu ini ada-ada saja.

Kamu serius dengan megalit itu?

Dua *attachments* foto disertakan dalam email Jo. Kubuka salah satunya. Ada Jo tersenyum lebar bertolak pinggang, di sisi sebuah batu besar yang kita kenal dengan megalit. Megalit itu memang besar, dalam posisi miring. Jika posisinya vertikal mungkin tingginya tigakali tubuh Jo atau bahkan lebih. Bentuknya seperti pisang yang pendek. Jelas-jelas merupakan semacam patung raksasa manusia laki-laki karena tampak burungnya menengadah. Wajahnya terkesan seperti digambar oleh anak kecil. Matanya bulat. Hidungnya besar dan papak rata.

Pada foto satunya tampak ada batu pipih, tidak jelas besarnya seberapa karena tak ada Jo di sana. Ada beberapa binatang terpahat menonjol di atas batu itu, entah kucing atau kadal, seolah muncul dari dalam batu. Memang tampak misterius dan angker.

Jo, Jo ... Kamu *teh* beneran terpanggil menjadi penjaga dan pelestari megalit di Lore Lindu? Aku masih terheran-heran dengan niat teman buleku ini. Namun, entah kenapa, aku yakin bahwa Jo memang serius dengan niatnya itu.

Tiga tahun berlalu setelah aku menerima email Jo itu. Tidak ada lagi email atau berita lain dari Jo. Beberapa kali aku mengirim email ke Jo namun emailku tak pernah ada balasan. Ah, bukan sifat Jo untuk lama tidak mengirim kabar seperti ini.

Aku mencoba mencari Jo lewat dunia maya. Sama sekali tidak ada informasi tentang Jo. Aku juga sering kontak ke teman-temanku yang bekerja di Taman Nasional Lore Lindu, menanyakan tentang keberadaan seorang bule bernama Jonathan Walker alias Jo Skywalker yang mungkin tinggal di seputar taman nasional itu. Tetap nihil. Sesekali aku sempatkan browsing berita tentang megalit Lore Lindu.

Jo tetap tidak ada.

Jo seolah lenyap. Sirna.

Dan aku tidak berani berhipotesa di mana Jo kini berada.

Sentul, 16 Januari 2009.

Persembahan untuk megalit Lore Lindu yang hingga kini belum memiliki penjaga.